

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Perencanaan Media Sosial Instagram @Kemenkes\_ri Mengenai Informasi Covid-19 terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers*”, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Hasil dari uji regresi menunjukkan adanya nilai signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari nilai 0,05 yang berarti hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hipotesis  $H_0$  yang ditolak ialah tidak ada pengaruh antara media sosial Instagram @Kemenkes\_ri mengenai informasi Covid-19 terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers*. Sedangkan hipotesis  $H_a$  yang diterima ialah ada pengaruh antara media sosial Instagram @Kemenkes\_ri mengenai informasi Covid-19 terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers*.
2. Berdasarkan nilai R square yang menunjukkan angka 0,554 yang berarti angka besar pengaruh perencanaan media sosial terhadap pemenuhan informasi sebesar 55,4% sedangkan 44,6% lainnya adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Pada penelitian mengenai media sosial Instagram Kementerian kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) dan pemenuhan kebutuhan informasi *followers* seputar informasi Covid-19 yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan hasil signifikansi yang lemah, sehingga disarankan untuk penelitian yang selanjutnya dapat meneliti lebih dalam lagi dengan faktor atau variabel lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Penelitian selanjutnya juga bisa dilakukan secara kualitatif untuk mengetahui lebih dalam apa saja yang telah dilakukan oleh Kementerian kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) dalam meningkatkan pemenuhan kebutuhan informasi untuk masyarakat Indonesia.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa yang berasal dari peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan yaitu :

1. @Kemenkes\_ri diharapkan kedepannya dapat menjawab isu-isu yang terjadi di masyarakat dengan cepat. @Kemenkes\_ri dapat memanfaatkan *professional tools* seperti *keyhole*, *awario*, *sprout social*, dan sebagainya untuk membantu @Kemenkes\_ri lebih responsif kedepannya.
2. @Kemenkes\_ri diharapkan dapat menjawab komentar yang diajukan *followers* dengan cepat.
3. Namun dibalik hal itu Kementerian kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) sudah berusaha untuk melakukan hal yang baik untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang dapat dilihat dari dimensi-

dimensi yang kebanyakan memiliki nilai *mode* 4 yang berarti responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang telah dibentuk.